

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI  
SETIA BHAKTI WANITA SURABAYA**

**RANGKUMAN TUGAS AKHIR**



Oleh :

**BELLA NOVRITA AREA**  
**NIM : 2012410814**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2015**

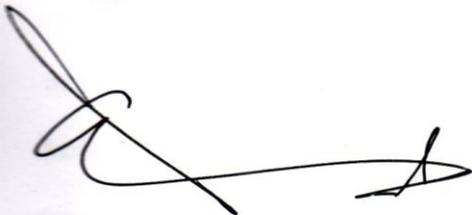
**PENGESAHAN RANGKUMAN  
TUGAS AKHIR**

Nama : Bella Novrita Area  
Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 11 Agustus 1993  
NIM : 2012410814  
Program Pendidikan : Program Diploma III  
Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Setia  
Bhakti Wanita Surabaya

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Diploma

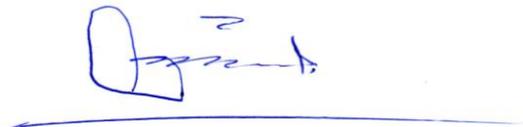
Tanggal : 20 April 2015



**Drs. Ec. Mochammad Farid, M.M.**

Dosen Pembimbing

Tanggal: 20 April 2015



**Dr. Wahyudiono, M.M**

## **Latar Belakang**

Pada saat ini telah banyak koperasi yang bermunculan. Baik itu koperasi pemerintah maupun koperasi swasta, bahkan saat ini banyak perusahaan untuk memperoleh saham aset usahanya perusahaan tersebut membentuk sebuah koperasi yang biasa disebut KSP atau USP. Berdasarkan peraturan menteri negara nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 “kesehatan koperasi adalah kondisi atau keadaan koperasi yang di nyatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat dan sangat tidak sehat. Adapun aspek usaha yang digunakan untuk penilaian kesehatan koperasi antara lain aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jati diri koperasi.” Penilaian tingkat kesehatan pada koperasi sangat bermanfaat untuk memberikan gambaran mengenai kondisi aktual koperasi itu sendiri kepada pihak – pihak yang berkepentingan, terutama bagi nasabah dan pengelola.

Perhitungan tingkat kesehatan koperasi sangat perlu dilakukan pada Koperasi Setia Bhakti Wanita karena untuk mengetahui dan memberikan gambaran bagaimana kondisi koperasi tersebut dapat di tinjau dari kinerja keuangan dan manajemen. Dengan adanya penilaian kesehatan, maka juga dapat digunakan sebagai acuan per pihak yang berkepentingan maupun anggota yang membuat keputusan apa yang harus dilakukan untuk perkembangan koperasi kedepannya.

### **Tujuan dan Kegunaan Pengamatan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji tingkat kesehatan Koperasi Setia Bhakti Wanita Surabaya pada tahun 2013. Penelitian ini berguna untuk mengetahui dan memberikan gambaran bagaimana kondisi koperasi tersebut dapat di tinjau dari kinerja keuangan dan manajemen, sehingga dapat digunakan untuk membuat keputusan apa yang harus dilakukan untuk perkembangan koperasi kedepannya.

### **Metode Pengamatan**

Metode yang digunakan adalah metode untuk mempermudah mendapatkan suatu data dalam penelitian diantaranya :

1. Metode interview/ wawancara

Pengumpulan data untuk tugas akhir ini melalui tanya jawab pada pihak yang bersangkutan, wawancara langsung terhadap pegawai koperasi Setia Bakti Wanita Surabaya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan mendapat persetujuan atau perijinan dari perusahaan yang bersangkutan.

2. Metode observasi

Pengumpulan data diperoleh dari pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung pada koperasi Setia Bhakti Wanita Surabaya.

### **Subyek Pengamatan**

Penulis mengadakan penelitian pada Koperasi Setia Bhakti Wanita Surabaya yang bertempat di Jalan Jemur Andayani No. 55 Surabaya. Sumber data yang

digunakan adalah dengan pengumpulan data dari pengamatan secara langsung dan Interview/wawancara. Koperasi ini berfungsi membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

### **Ringkasan Pembahasan**

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap 7 komponen aspek yaitu :

1. Aspek permodalan ada 3 yaitu : Rasio modal sendiri terhadap total asset, Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko, dan Rasio kecukupan modal sendiri.
2. Aspek kualitas aktiva produktif ada 4 yaitu : Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan, Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah, Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan.
3. Aspek penilaian manajemen ada 5 yaitu : Manajemen umum, Kelembagaan, Manajemen permodalan, Manajemen aktiva, dan Manajemen likuiditas.
4. Aspek penilaian efisiensi ada 3 yaitu : Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto, Rasio beban usaha terhadap SHU kotor, dan Rasio efisiensi pelayanan.
5. Aspek likuiditas ada 2 yaitu : Rasio kas dan Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.
6. Aspek kemandirian dan pertumbuhan ada 3 yaitu : Rentabilitas asset, Rentabilitas modal sendiri, dan Kemandirian operasional pelayanan.

7. Aspek Jati diri koperasi ada 2 yaitu : Rasio partisipasi bruto dan Rasio promosi ekonomi anggota (PEA).

Sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan 7 bisa diperoleh skor dengan cara menghitung 7 aspek tersebut. Penetapan predikat tingkat kesehatan dari perhitungan diatas dapat ditetapkan peringkat kesehatan untuk Koperasi Setia Bhakti Wanita Surabaya sebagai berikut:

Tabel Hasil Penilaian Kinerja Koperasi Setia Bhakti Wanita Surabaya Tahun 2013

No	Aspek Penilaian	Skor standar	Skor real
1.	a. Rasio modal sendiri terhadap total asset	6	6,00
	b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko	6	2,40
	c. Rasio kecukupan modal sendiri	3	3
2.	a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan	10	10,00
	b. Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan	5	4,00
	c. Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah	5	1,00
	d. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan	5	5,00
3.	a. Manajemen umum	3	2,75
	b. Kelembagaan	3	3,00
	c. Manajemen permodalan	3	1,20
	d. Manajemen aktiva	3	2,10
	e. Manajemen likuiditas	3	3,00
4.	a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto	4	4,00
	b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor	4	2,00
	c. Rasio efisiensi pelayanan	4	2,00
5.	a. Rasio kas	10	10,00
	b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	5	1,25
6.	a. Rentabilitas asset	3	0,75
	b. Rentabilitas modal sendiri	3	3,00
	c. Kemandirian operasional pelayanan	4	0
7.	a. Rasio partisipasi bruto	7	3,50
	b. Rasio promosi ekonomi anggota (PEA)	3	3,00
	Jumlah	100	72,95
	Predikat		CUKUP SEHAT

Sumber : Peraturan menteri negara nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009

Penetapan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan Ksp Dan Usp

SKOR	PREDIKAT
$80 \leq x < 100$	SEHAT
$60 \leq x < 80$	CUKUP SEHAT
$40 \leq x < 60$	KURANG SEHAT
$20 \leq x < 40$	TIDAK SEHAT
$<20$	SANGAT TIDAK SEHAT

Sumber : Peraturan menteri negara nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu dengan mengetahui, menganalisis, dan membuktikan tingkat kesehatan Koperasi Setia Bhakti Wanita Surabaya tahun 2013, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat kesehatan yang telah diperoleh Koperasi Setia Bhakti Wanita Surabaya pada tahun 2013 memiliki predikat “CUKUP SEHAT” dengan skor 72,95.

Saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Sistem yang digunakan pada koperasi Setia Bhakti Wanita Surabaya sudah termasuk baik sehingga harus dipertahankan apa yang telah ada atau lebih ditingkatkan lagi.
2. Pada koperasi Setia Bhakti Wanita Surabaya untuk kemampuan koperasi dalam melayani anggota lebih diperhatikan lagi, karena berpengaruh terhadap partisipasi neto dan partisipasi bruto.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Koperasi Setia Bhakti Wanita Surabaya.2014. Laporan Laba Rugi dan Neraca. Surabaya.

Republik Indonesia. 2012. Perundang-undangan Bab 1 pasal 1, Tentang perkoperasian. Jakarta : Salemba empat.

Republik Indonesia. Nomor.14/Per/M.KUKM/XII/2009.Peraturan Menteri Negara dan Usaha Kecil Menengah.